

**ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS DAN PERMASALAHANNYA
PANGKALAN Pendaratan IKAN (PPI) AIR NAPAL
KABUPATEN BENGKULU UTARA PROVINSI BENGKULU**

SKRIPSI

Oleh:

**ZULFIAN MARPAUNG
1710016211014**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

**ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS DAN PERMASALAHANNYA
PANGKALAN Pendaratan IKAN (PPI) AIR NAPAL
KABUPATEN BENGKULU UTARA PROVINSI BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan
pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta*

Oleh:

ZULFIAN MARPAUNG
NPM : 1710016211014



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pemanfaatan Fasilitas Dan Permasalahannya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu

Nama : Zulfian Marpaung

NPM : 1710016211014

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas : Bung Hatta

Mengetahui :


Dekan



Ir. Arhus, MS., Ph.D

Disetujui:

Pembimbing,



Ir. Yuspardianto, M.Si

Tanggal Lulus : 10 Agustus 2023

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Pada Ujian Sarjana
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta

Pada Tanggal : 10 Agustus 2023

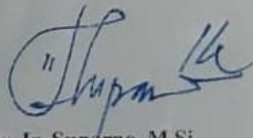
Dewan Penguji :

Ketua Sidaang,




Ir. Yuspardianto, M.Si

Anggota



Dr. Ir. Suparno, M.Si

Anggota



Dr. Ir. John Nurifdinsyah, MS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

RINGKASAN

ZULFIAN MARPAUNG NPM 1710016211014. ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS DAN PERMASALAHANNYA PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) AIR NAPAL KABUPATEN BENGKULU UTARA PROVINSI BENGKULU Dibimbing oleh Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2023 di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis tingkat pemanfaatan fasilitas dan permasalahannya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. Adapun manfaatnya adalah sebagai informasi bagi instansi - instansi terkait dan pengguna lainnya untuk rencana pengembangan Pelabuhan Perikanan di masa yang akan datang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif yaitu Survy Langsung kelapangan mencatat keberadaan fasilitas dan aktifitas di PPI Air Napal. Yang menjadi objek utama dalam hal ini adalah pemanfaatan fasilitas dalam menunjang aktivitas di PPI Air Napal. Aspek pemanfaatan fasilitas yang dimaksud adalah ketersediaan fasilitas yang menunjang aktivitas di PPI Air Napal. Analisis Data baik Primer maupun Sekunder dianalisis dengan menggunakan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) atau analisa kekuatan, kelemahan serta peluang, ancaman oleh pelabuhan.

Untuk mengelola Pelabuhan Perikanan dibentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) berlokasi di Desa Pasar Palik, Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, secara geografis terletak pada posisi antara 2°15- 4° LS dan 101°32' – 102 ° 8' BT. Kondisi perairan / kolam pelabuhan di Pangkalan Pendaratan Ikan Air Napal secara teknis cukup strategis, peraiannya tenang tidak terpengaruh gelombang sepanjang tahun, karena terletak di sungai yang terlindung oleh pengaruh gelombang Samudera Indonesi didepan muara sungai. Luas wilayah secara keseluruhan wilayah kerja dan pengoperasian pelabuhan perikanan di Air Napal adalah seluas 2.005.61 ha terdiri dari Wilayah Kerja Daratan 1,01 ha. Wilayah Kerja Perairan dikolam pelabuhan berbentuk sungai dan muara 7,89 ha. Wilayah Pengoperasian Daratan seluas 363,85 ha dan Wilayah Pengoperasian Perairan 1.632,86 ha.

Berdasarkan persyaratan teknis, PPI Air Napal sudah mampu melayani kegiatan perikanan serta sudah melampaui baik persyaratan teknis dan operasional. Untuk persyaratan teknis sudah dipenuhi dengan kelengkapan fasilitas pokok; fungsional dan penunjang. Sedangkan persyaratan operasional sudah mampu mendaratkan ikan sebanyak 6 ton per hari jika hari operasi 360 hari; tetapi adanya angin barat dan perlu pemeliharaan mesin kapal maka dengan 300 hari operasi dapat mendaratkan ikan sebanyak 7 ton per hari.

Berdasarkan hasil skoring SWOT, PPI Air Napal mempunyai banyak ancaman yaitu mempunyai nilai skor 3,4 merupakan nilai tertinggi dari peluang, kekuatan dan kelemahan, sementara peluang hanya mempunyai skor 3,1, dan kekuatan hanya 2,5, sementara kelemahan mempunyai skor tertinggi ke dua yaitu 3,6, jika dilihat dari hasil skoring tersebut maka banyak strategi yang diperlukan untuk menutupi kelemahan dan ancaman tersebut dengan menambah kekuatan dan peluang hingga bisa lebih optimalnya pemanfaatan fasilitas PPI Air Napal yang ada.

Strategi pemanfaatan dan pengembangan PPI Air Napal merupakan nilai yang baik. Strategi tersebut menggunakan strategi kekuatan (internal) untuk meningkatkan peluang (eksternal) yang terdapat pada PPI Air Napal. Nilai 0,3 pada kekuatan dan nilai 0,4 pada peluang berada pada titik kuadran I yang menggambarkan pada posisi yang sangat menguntungkan untuk dilakukan pengembangan. Strategi tersebut dapat mendukung tingkat pengoptimalan pemanfaatan fasilitas dan kebijakan pemerintah dan instansi terkait dalam pengembangan PPI Air Napal.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul.” Analisis Pemanfaatan Fasilitas Dan Permasalahannya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar, yang telah membantu penulis secara moril maupun materil. Dan tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan ini.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa skripsi ini tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Padang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan penelitian	2
1.3. Manfaat penelitian	3
1.4. Waktu dan tempat penelittian.....	3
2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Pengertian Pelabuhan Perikanan	4
2.2. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan	5
2.3. Fungsi Pelabuhan Perikanan	9
2.4. Fasilitas Pelabuhan Perikanan	11
3. METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1. Materi penelitian.....	24
3.2. Metode penelitian	24
3.3. Pengumpulan Data	24
3.3.1. Data Primer.....	24
3.3.2. Data Sekunder	24
3.4. Analisis Data	25
3.4.1. Analisis Data Tingkat Pemanfaatan	25
3.4.2. Analisis SWOT.....	26
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2. Pangkalan Pendaratan Ikan Air Napal.....	33
4.3. Pengelola Pelabuhan Perikanan.....	40
4.4. Analisis SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>)	42
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan.....	7
2. Koefisien Untuk Gaya Akibat Angin.....	17
3. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas	26
4. Analisis SWOT Untuk Pemanfaatan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Air Napal.....	27
5. Strategi Analisis SWOT.....	28
6. Strategi Perpanduan Antara Faktor Internal/Eksternal	28
7. Nama Kecamatan Di Kabupaten Bengkulu Utara	30
8. Luas Potensi Sumber Hayati Dan Non Hayati Wilayah Pesisir	31
9. Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan Air Napal.....	35
10. Aspek Teknis Kondisi lokasi PPI Air Napal.....	36
11. Matrik Faktor Internal (<i>Strategi Internal Factor Anayisis Summary</i>).....	44
12. Matrik Faktor Eksternal (<i>Eksternal Factor Analysis Summary</i>).....	45
13. Matriks SWOT Analisis.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Dua Model Fender.....	14
2. Contoh Konstruksi Fender Bentur	15
3. Keadaan Saat Kapal Merapat Dan Benturan Dengan Fender.....	16
4. Contoh Konstruksi Bollard.....	17
5. Peta Administrasi Kab. Bengkulu Utara.....	29
6. Lokasi WPP NRI 572	32
7. Grafik Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan WPPNRI 572.....	32
8. Break Water PPI Air Napal.....	37
9. Dermaga PPI Air Napal	38
10.Kawasan PPI Air Napal	38
11.TPI di PPI Air Napal	39
12.Kantor PPI Air Napal.....	39
13. Bagan Organisasi UPTD PPI Air Napal.....	41
14. Kurva Perpaduan Faktor Internal dan Eksternal Matriks SWOT.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administrasi Kabupaten Bengkulu Utara.....	55
2. Peta Lokasi Penelitian	56

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebagai negara terluas di Asia Tenggara. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan wilayah maritime yang sangat luas. Garis pantainya sekitar 81.000 km. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dan wilayah lautnya meliputi 5,8 juta km² atau sekitar 70% dari luas total wilayah Indonesia. Luas wilayah laut Indonesia terdiri atas 3,1 juta km² luas laut kedaulatan dan 2,7 juta km² wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Dari data tersebut dapat dihitung bahwa luas wilayah laut Indonesia adalah 64,97% dari total wilayah Indonesia . (Sultan F, 2021).

Menurut **Yuspardianto (2006)**, Keberhasilan pembangunan dan pengelolaan pelabuhan perikanan serta optimalisasi dalam operasionalnya merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dari pembangunan perikanan tangkap. Hal ini dapat dilihat secara nyata bahwa pembangunan pelabuhan perikanan dapat menimbulkan dampak pengganda (*multiplier effect*) bagi pertumbuhan sektor ekonomi lainnya; yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain pembangunan pelabuhan perikanan dapat memajukan ekonomi di suatu wilayah dan sekaligus dapat meningkatkan penerimaan negara dan pendapatan asli daerah. Sedangkan prioritas pembangunan di lingkaran luar dan wilayah perbatasan akan berperan sebagai pusat pertumbuhan (*Growth center*).

Didalam penyelenggaraannya adalah sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan Pasal 41; telah ditindak lanjuti dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhanan Perikanan pada Bab VII Pasal 26 dan Pasal 27 bahwa untuk kepentingan penyelenggaraan pelabuhan perikanan, Menteri menetapkan wilayah kerja dan pengoperasian pelabuhan perikanan yang ditetapkan dengan batas koordinat.

Perlu dipertimbangkan pula bahwa keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan akan sangat dipengaruhi oleh adanya kebijakan yang ditetapkan oleh instansi lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sinergi dan dukungan lintas sektoral yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan diharapkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perlu membangun "*corporate culture*" dan termasuk kemitraan Pusat dengan

Daerah maupun Instansi Terkait lainnya dalam lingkup sektor kelautan dan perikanan **(Dahuri R, 2002)**.

Tata letak fasilitas merupakan salah satu rancangan penting yang harus diperhatikan dalam merencanakan pembangunan atau pengembangan suatu pelabuhan perikanan karena hal tersebut sangat menentukan kelancaran operasionalnya. Dalam rancangan tata letak fasilitas, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain: susunan dan aturan letak fasilitas sesuai dengan alur kegiatan yang ada, pengelompokan fasilitas berdasarkan zonasi kegiatan yang sesuai dengan fungsi layanan fasilitas atau dengan merancang fasilitas mana yang seharusnya berdekatan atau berjauhan. **(Emhas, B.M, 2019)**.

Untuk mengelola Pelabuhan Perikanan dibentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) berlokasi di Desa Pasar Palik, Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, secara geografis terletak pada posisi antara 2°15- 4° LS dan 101°32' – 102 ° 8' BT. Kondisi perairan / kolam pelabuhan di Pangkalan Pendaratan Ikan Air Napal secara teknis cukup strategis, perairannya tenang tidak terpengaruh gelombang sepanjang tahun, karena terletak di sungai yang terlindung oleh pengaruh gelombang Samudera Indonesi didepan muara sungai. Luas wilayah secara keseluruhan wilayah kerja dan pengoperasian pelabuhan perikanan di Air Napal adalah seluas 2.005.61 ha terdiri dari Wilayah Kerja Daratan 1,01 ha. Wilayah Kerja Perairan dikolam pelabuhan berbentuk sungai dan muara 7,89 ha. Wilayah Pengoperasian Daratan seluas 363,85 ha dan Wilayah Pengoperasian Perairan 1.632,86 ha.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang analisis tingkat pemanfaatan fasilitas dan permasalahannya di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu”, agar dalam pengembangan akan lebih menjamin pelaksanaan kegiatan di Pelabuhan Perikanan. Kondisi ini diharapkan mendorong pihak swasta mencanangkan investasi, disamping itu secara hukum akan merasa terjamin keamanan berinvestasi dikawasan sekitarnya.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis tingkat pemanfaatan fasilitas Dan Permasalahannya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai informasi bagi instansi - instansi terkait dan pengguna lainnya untuk rencana pengembangan Pelabuhan Perikanan di masa yang akan datang.

1.4 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2023. Penelitian ini berlokasi Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu.